

## **ABSTRAK**

### **PEMBINGKAIAN BERITA PENUNJUKAN KEPALA BADAN OTORITA IBU KOTA NEGARA BARU OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO EDISI 18 – 23 FEBRUARI 2022 (ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M KOSICKI)**

**Kaifa Agung Adada  
5181711065**

Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (IKN) Baru resmi disahkan menjadi Undang-Undang No. 3 Th. 2022 tentang IKN pada 15 Februari 2022, dimana UU tersebut berisi aturan-aturan mengenai pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Baru. Salah satu poin dalam UU tersebut yang banyak disorot oleh media dan menjadi isu nasional adalah mengenai pemilihan Kepala Otorita IKN, dimana dalam UU terkait dijelaskan jika Kepala dan Wakil Kepala Otorita IKN dipilih, diangkat, dan diberhentikan langsung oleh Presiden. Aturan tersebut memberikan hak prerogatif kepada presiden untuk memilih Kepala Otorita IKN pilihannya. Hal tersebut memunculkan pertanyaan mengenai siapa yang cocok dan akan memimpin IKN, di sisi lain hal ini membuat beberapa nama kandidat mencuat ke permukaan. Topik ini menjadi hangat dan menjadi perbincangan nasional, sehingga menarik media massa untuk diberitakan, namun selain itu topik tersebut juga rawan digoreng oleh media dan diarahkan ke suatu sudut pandang untuk membentuk opini tertentu. Hal tersebut tidak terlepas dari pro dan kontra selama perjalanan pengesahan UU terkait, dan juga sosok Presiden Joko Widodo yang menjadi sosok kunci dari pemilihan Kepala Otorita IKN, sehingga membuat publik berasumsi dan bertanya ada tidaknya unsur politis dalam pemilihannya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana media membingkai dan membuat konstruksi berita mengenai isu terkait dalam pemberitaan yang diterbitkan pada portal berita *online* Kompas.com dan Tempo.co. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan dianalisis menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang membagi analisis ke dalam empat struktur besar, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Subjek dari penelitian ini adalah media *online* Kompas.com dan Tempo.co, sedangkan objek dari penelitian ini adalah artikel berita dengan topik penunjukan kepala IKN edisi 18 – 23 Februari 2022. Hasil penelitian dilihat dari konstruksi berita yang dibangun Kompas.com menunjukkan jika kompas terkesan berhati-hati, netral, dan berimbang dalam memberitakan isu terkait, sedangkan Tempo.co dilihat dari konstruksi beritanya menunjukkan jika Tempo menggali informasi lebih dalam dibandingkan dengan Kompas, lebih kritis namun tetap objektif, sehingga terkesan Tempo seperti menkritisi pemerintah tehadap isu kebijakan terkait. Secara garis besar maksud dari kedua media adalah sama, yaitu menyajikan fakta dengan sebenar-benarnya.

**Kata Kunci:** UU IKN, Kepala Otorita, Presiden, Konstruksi, Analisis *Framing*

## **ABSTRACT**

### **FRAMING THE NEWS APPOINTMENT OF THE HEAD OF THE NEW CAPITAL CITY AUTHORITY BY PRESIDENT JOKO WIDODO IN ONLINE MEDIA KOMPAS.COM AND TEMPO.CO EDITIONS 18 – 23 FEBRUARY 2022 (ZHONGDANG PAN AND GERALD M KOSICKI FRAMING ANALYSIS)**

**Kaifa Agung Adada  
5181711065**

*The draft for the new State Capital Law (IKN) was officially ratified as Undang-Undang no. 3 tahun 2022 concerning IKN on 15 February 2022. The law contains regulations regarding the development of the New State Capital (IKN). One of the points in the law that has been highlighted by the media and has become a national issue is regarding the election of the Head of the IKN Authority. The regulation gives the prerogative right to the president to elect the Head of the IKN Authority. This raises the question of who is suitable and will lead the IKN, on the other hand this has made several candidate names stick out to the surface. This topic became hot and became a national conversation, thus attracting the mass media to report on it, but other than that this topic is also prone to be stirred up by the media and directed to a point of view to form a certain opinion. This is inseparable from the pros and cons during the passage of the related law, and also the figure of President Joko Widodo who became a key figure in the election of the Head of the IKN Authority, thus making the public assume and ask whether there was a political element in his election. This study aims to find out how the media frames and constructs news about related issues in the news published on the online news portals Kompas.com and Tempo.co. This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach, and analyzed using the Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki framing analysis model which divides the analysis into four major structures, namely syntactic, script, thematic and rhetorical structures. The subjects of this study were the online media Kompas.com and Tempo.co, while the objects of this study were news articles on the topic of appointing the head of the IKN edition of 18 – 23 February 2022. The results of the study, seen from the news construction built by Kompas.com, show that Kompas is impressed careful, neutral, and balanced in reporting related issues, while Tempo.co seen from the construction of the news shows that if Tempo digs deeper information compared to Kompas, it is more critical but still objective, so that it gives the impression that Tempo is like criticizing the government on related policy issues. Broadly speaking, the intent of the two media is the same, namely presenting facts truthfully.*

**Keywords:** UU IKN, Head of The New Capital Authority, Construction, President, Framing Analysis